

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

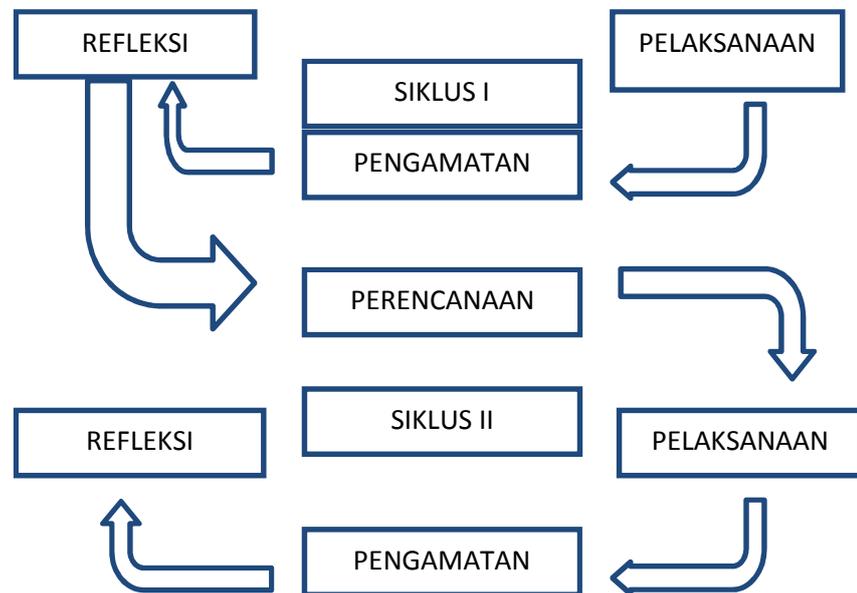
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Nawawi (2007:67) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan /melukiskan keadaan subjek/objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan fakta-fakta pada saat penelitian dilaksanakan dan disajikan sebagaimana adanya pada saat sekarang, sebab semua penulis hendak menggambarkan semua gejala-gejala yang terjadi saat penelitian ini dilaksanakan.

2. Bentuk Penelitian

Sehubungan dengan penggunaan metode deskriptif mengenai upaya peningkatan kemampuan *Chest Pass* permainan bola basket dengan alat yang dimodifikasi pada siswa kelas VII SMP Negeri I Mempawah Hulu Kabupaten Landak, maka bentuk penelitian yang dianggap tepat adalah (penelitian tindakan kelas) atau PTK ini adalah. Subiyantoro (2009:19) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas ini (PTK) ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti. Sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Berkenan dengan hal ini, jalannya

pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mencakup beberapa siklus. Yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Observasi awal dilakukan sebelum melaksanakan keempat tahap tersebut supaya peneliti dapat mengetahui kondisi siswa selama pembelajaran. Sebelum siklus I dimulai peneliti melakukan tes awal sebagai nilai awal atau pra siklus untuk dibandingkan dengan siklus I dan siklus II sehingga dapat ditentukan standar keputusan pembelajaran ilmu pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya pada pembelajaran *Chest Pass* dalam permainan bola basket menggunakan alat yang dimodifikasi pada siswa kelas VII SMP Negeri I Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas

Berdasarkan bagan tersebut, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan siklus I

dan II observasi, dan refleksi. Observasi awal dilaksanakan sebelum melaksanakan keempat tahap supaya peneliti dapat mengetahui kondisi siswa selama pembelajaran. Sebelum siklus I dimulai peneliti melakukan tes awal atau nilai pra siklus untuk dibandingkan dengan nilai siklus I dan siklus II. Langkah-langkah konkrit penelitian.

B. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang sangat tepat diperlukan. Hal ini memungkinkan tercapainya pemecahan masalah yang akan diteliti. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data didalam kegiatan penelitian, seseorang peneliti dapat menggunakan berbagai teknik. Penggunaan dari salah satu atau beberapa teknik pengumpulan data sangat tergantung pada jenis data yang akan dikumpulkan, tujuan penelitian tentu saja pemahaman peneliti tentang teknik yang akan dipergunakan tersebut serta kemampuan untuk melaksanakan penelitian dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang terkait. Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2010:69), pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulam data adalah tes dan pengukuran. Sumber penelitian tindakan ini meliputi siswa, guru, dokumen hasil pembelajaran, dan proses pembelajaran. Adapun proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencacatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberi tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara kerja seperti ini disebut sistem tanda (Suharsimi Arikunto, 2010:

100). Lembar observasi adalah pengamatan pada tingkah laku pada suatu situasi tertentu (Sujana, 2011: 114). Lembar observasi adalah pengumpulan data aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung oleh observer atau peneliti. Sedangkan menurut Hadari Nawawi, (2006: 25) observasi adalah suatu upaya pengumpulan data berkenaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Teknik observasi bertujuan untuk mengetahui aspek afektif. Untuk memperoleh data yang objektif memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka perlu digunakan teknik pengumpul data yang tepat, agar data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Agung Sunarnodan R. Syaiful D. Sihombing (2011:97) menyatakan bahwa “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

- (a) eknik observasi langsung.
- (b) Teknik observasi tidak langsung.
- (c) Teknik komunikasi langsung.
- (d) Teknik komunikasi tidak langsung.
- (e) Teknik pengukuran Teknik documenter/bibliografi.

Hadari Nawawi (2011:95) menyatakan bahwa teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Agus Margono (2007: 158-159) mengemukakan bahwa: “teknik observasi langsung adalah teknik dimana penyelidik melakukan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau beralangsungnya peristiwa, sehingga

observasi berada bersama objek yang diselidiki pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. Lembar Observasi Penilaian pengetahuan teknik dasar *chest pass* bola basket

No	Butir pertanyaan	Kriteria penseskoran			Jumlah
		1	2	3	
1	Bagaimana cara melakukan passing dada atau <i>chest pass</i> dengan gerakan yang tepat dan benar				
2	Apa tujuan melakukan passing dada atau <i>chest pass</i> dalam permainan bola basket				
3	Bagaimana cara melakukan tolakan pada saat passing dada atau <i>chest pass</i>				
	Jumlah				
	Jumlah skor maksimal 9				

Petunjuk Penskoran :

Skor 3, jika dapat menyebutkan 3 kriteria

Skor 2, jika dapat menyebutkan 2 kriteria

Skor 1, jika dapat menyebutkan 1 kriteria

nilai afektif/sikap = jumlah skor x 100

skor maksimal nilai kognitif/pngetahuan= $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

skor maksimal

(2) Tes

Tes sebagai suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu penampilan atau rangkaian atau gerakan yang harus dikerjakan oleh anak atau berpasangan anak sehingga menghasilkan suatu nilai yang tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil *Chest Pass* bola basket dilakukan oleh siswa. Dalam tes ini siswa melakukan teknik *Chest Pass* kemudian hasilnya di hitung sesuai instrumen yang di pakai. Tes merupakan alat ukur, yaitu salah satu cara pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menggunakan alat berupa tes. Arikunto (2010:93) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan Intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Atmojo (2007:2) tes adalah suatu instrument yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau objek-objek. Tes dan pengukuran penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini berupa tes proses, yaitu *chest pass* melalui pendekatan permainan lihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Lembar Observasi
unjuk kerja/keterampilan teknik dasar *chest pass*

No	Aspek yang dinilai	Skor			Jumlah
		1	2	3	
1	Melakukan teknik passing dada atau <i>chest pass</i> dalam permainan bola basket dengan benar				
2	Melakukan tolakan bola dengan benar pada passing dada atau <i>chest pass</i>				
3	Melakukan teknik dasar passing dada atau				

	<i>chest pass</i> dengan benar dalam permainan bola basket yang dimodifikasi				
	Jumlah				
	Jumlah skor maksimal : 9				

Kriteria penilaian Keterampilan (unjuk kerja)

Kriteria skor

Skor 3 jika mampu melakukan sikap awalan, tolakan atau lemparan dan gerakan lanjutan dengan benar.

Skor 2 jika mampu melakukan sikap awalan dan tolakan atau lemparan dengan benar tetapi gerakan lanjutan belum muncul.

Skor 1 jika siswa hanya mampu melakukan tolakan atau lemparan dengan benar nilai ketrampilan/unjuk kerja = $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor maksimal

Tabel 3.5. Skor maksimal rubik penilaian perilaku/sikap dalam permainan *chest pass* bola basket

No	Perilaku yang dinilai	Cek V		
		Baik (3)	Sedang (2)	Kurang (1)
1	Kerjasama			
2	Kepercayaan diri			
3	Disiplin			

Kriteria Penilaian :

Skor 3 jika kerja sama, percaya diri dan disiplin saat mengikuti pembelajaran dengan baik

Skor 2 jika kerjasama dan percaya diri baik akan tetapi kurang disiplin saat proses pembelajaran

Skor 1 jika siswa hanya mampu melakukan kerjasama dengan teman dalam satu kelompok.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari:

(1) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik observasi secara langsung. Zulfadrial (2009: 46)

(2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan *chest pass*, tes ini dimaksudkan untuk mengukur keterampilan *chest pass* anak, tes ini berlaku untuk pelajar, cara pelaksanaan pelaksanaan tes *chest pass* (operan dada) adalah lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Instrumen penelitian Tahap Pelaksanaan Tes *chest pass*

No	TAHAP PELAKSANAAN	SCORE				
		1	2	3	B	S
1	<p>1) Tahap Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri dengan sikap melangkah • Bola dipegang dengan kedua tangan didepan dada • Badan agak condong kedepan 					
2	<p>2) Tahap Gerakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorongkan bola kedepan dengan meluruskan kedua lengan bersamaan kaki dilangkahkan kedepan dan berat badan dibawa kedepan • Lepaskan bola dari kedua tangan setelah kedua lengan lurus 					

	<ul style="list-style-type: none"> • Arahkan bola lurus sejajar dada 					
3	3) Tahap Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Berat badan dibawa kedepan • Kedua lengan kedepan rileks • Pandangan mengikuti gerakan arah bola 					

Keterangan:

Skor Maksimal : 75

B= Benar

S= Salah

1 = Cukup

2 = Baik

3 = Sangat baik

a. Rancangan Siklus I

1) Tahapan Perencanaan (Planning)

pada tahap ini guru menyusun bersama peneliti menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri: Peneliti melakukan analisi untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjaskes.

- a) Membuat RPP dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran chest pass bola basket, menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian chest pass bola basket.
- b) Menyiapkan media/alat yang telah dimodifikasi yang diperlukan untuk proses pembelajaran.
- c) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan (action)

pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan:

- a) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar *chest pass* bola basket dan melakukan pemanasan.
 - b) Membentuk kelompok dalam proses pembelajaran.
 - c) Melakukan teknik dasar *chest pass* bola basket.
 - (1) Cara melakukan awalan *chest pass* bola basket .
 - (2) Cara melakukan rangkaian gerakan *chest pass* bola basket dengan.
 - (3) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik *chest pass*.
Menarik kesimpulan.
 - d) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
 - e) Melakukan pendinginan
- 3) Tahap Pengamatan (Observation)

tahap pengamatan dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersama dengan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini di antaranya:

- a) Hasil peningkatan proses pembelajaran *chest pass* dalam pembelajaran bola basket.
 - b) Kemampuan melakukan rangkaian teknik *chest pass* bola basket.
 - c) Melakukan pengamatan atas aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung
- 4) Tahap Refleksi

berdasarkan hasil pengamatan dilakukan refleksi yaitu peneliti dan guru berdiskusi untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran di siklus I, dan kekurangannya

yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dengan harapan pada akhir siklus selanjutnya memperoleh hasil sesuai harapan . oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Tabel 1.1 Persentase target pencapaian

Apek yang di ukur	Persentase target pencapaian			Cara mengukur
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	
Hasil peningkatan proses pembelajaran <i>chest pass</i> Bola basket	Pelaksanaan belajar <i>chest pass</i>	55-59%	75-84%	Diamati saat guru memberikan materi <i>chest pass</i> bola basket pada awal pembelajaran

b. Rancangan siklus II

1) Tahap perencanaan (planning)

- a) Menyusun rencana pembelajaran sebagai perbaikan dari rencana pembelajaran pada siklus terdahulu.
- b) Menetapkan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan.
- c) Menyusun instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan (action)

pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan penerapan rancangan pembelajaran yang telah disusun, peneliti dan guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dirumuskan jika tindakan beserta kelengkapannya telah direncanakan dengan baik, maka guru dengan mudah melaksanakan skenario tindakan yang telah ditetapkan.

3) Tahapan Pengamatan (Observation)

Kegiatan pengamatan dilaksanakan selama pengamatan berlangsung. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi langsung yaitu dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan belajar siswa dan peneliti, mengajar melalui pendidikan berbasis karakter. Alat pengamatan berupa lembaran observasi siswa dan lembar penelitian, ditambah dengan foto-foto sebagai dokumentasi guna mempertegas hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan.

4) Tahap Refleksi (Reflektng)

Berdasarkan data yang telah diperoleh setelah diberi tindakan dengan digunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui tindakan berbasis karakter, yang dapat dilihat dalam lembar observasi. Setelah siklus II dilakukan, maka peneliti bersama guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan. Perbandingan dilakukan berdasarkan siklus II setelah diberi tindakan, sehingga hasil dari tindakan pada siklus II semuanya tuntas. Sasaran pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

- a) Siklus I : pembelajaran teknik dasar *Chest Pass* saling berpasangan
- b) Siklus II: jika pembelajaran belum mencapai indikator yang diharapkan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah peningkatan kemampuan *Chest Pass* permainan bola basket dengan alat yang dimodifikasi pada siswa kelas VII D SMP Negeri I Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

1. Populasi

Menurut Sukardi (2003:53), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk sedikit mempunyai sifat yang sama atau homogen, sedangkan Suharsimi Arikunto (1998:130), bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N I Mempawah Hulu Kabupaten Landak yang berjumlah 32 siswa yang berasal dari satu kelas.

2. Sampel

Dalam suatu proses penelitian, tidak seluruh populasi diteliti akan tetapi dapat dilakukan terhadap sebagian dari populasi tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan

3. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak yang berjumlah 32 siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya satu kali pertemuan. Dengan fokus penelitian adalah siswa kelas VII D serta guru penjasorkes sebagai kolaborasi sebagai pengamat. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. jumlah siswa kelas VII D

No	Kelas VII D	Jumlah
1	Siswa putra	15 siswa
2	Siswa putri	17 siswa
3	Jumlah	32

4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan target atau tujuan yang harus dicapai oleh peneliti. Indikator keberhasilan didasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, keberhasilan hasil belajar meliputi hasil tes siswa dinyatakan telah berhasil belajarnya apabila skor yang didapat $> 75\%$, dengan keterangan tuntas. Berikut penjabaran indikator pencapaian tiap siklus : Berdasarkan observasi awal serta wawancara dengan guru penjaskes yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak tentang masalah peningkatan kemampuan *chest pass*. Ternyata ketika melaksanakan pengambilan nilai tentang materi peningkatan kemampuan *chest pass* yaitu masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dari 32 siswa Kelas VII D, hanya 5 orang yang nilainya diatas KKM (16.67 %) sedangkan 27 siswa nilainya masih dibawah rata-rata KKM (83.33 %). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajar penjaskes disekolah tersebut sebesar 75, nilai rata-rata siswa bannyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Siswa Kelas VII D maka dari itu peneliti memilih kelas tersebut. Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil belajar yang baik.

5. Setting penelitian

a) Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Dilaksanakan di tempat SMP N I Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan 3 minggu atau 1 bulan, Sajoto (1988:70) mengatakan dengan memakai frekuensi 3 kali dalam 1 minggu selama pembelajaran dilakukan, dapat meningkat gerak pada pembelajaran tersebut. Program latihan adalah 1 kali pertemuan terdiri dari pertemuan pertama (satu) untuk tes awal, pertemuan ke 2 untuk melakukan latihan, dan pertemuan untuk tes akhir.

6. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut: Untuk mendapatkan data dalam upaya meningkatkan *Chest Pass* dalam permainan bola basket dengan alat yang dimodifikasi pada siswa kelas VII D SMP Negeri I Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

7. Guru sebagai kolaborator

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam upaya peningkatan kemampuan *Chest Pas* permainan bola basket dengan alat yang dimodifikasi pada siswa kelas VII SMP Negeri I Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

f. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang sangat tepat diperlukan. Hal ini memungkinkan tercapainya pemecahan masalah yang akan diteliti.

(1) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data didalam kegiatan penelitian, seseorang peneliti dapat menggunakan berbagai teknik. Penggunaan dari salah satu atau beberapa teknik pengumpulan data sangat tergantung pada jenis data yang akan dikumpulkan, tujuan penelitian tentu saja pemahaman peneliti tentang teknik yang akan dipergunakan tersebut serta kemampuan untuk melaksanakan

penelitian dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang terkait. Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2010:69), pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulam data adalah tes dan pengukuran. Sumber penelitian tindakan ini meliputi siswa, guru, dokumen hasil pembelajaran, dan proses pembelajaran. Adapun proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

(2) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencacatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberi tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara kerja seperti ini disebut sistem tanda (Suharsimi Arikunto, 2010: 100). Lembar observasi adalah pengamatan pada tingkah laku pada suatu situasi tertentu (Sujana, 2011: 114). Lembar observasi adalah pengumpulan data aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung oleh obsever atau peneliti. Sedangkan menurut Hadari Nawawi, (2006: 25) observasi adalah suatu upaya pengumpulan data berkenaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Teknik observasi bertujuan untuk mengetahui aspek afektif. Untuk memperoleh data yang objektif memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka perlu digunakan teknik pengumpul data yang tepat, agar data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Agung Sunarnodan R. Syaiful D. Sihombing (2011:97) menyatakan bahwa “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

- (a) Teknik observasi langsung.
- (b) Teknik observasi tidak langsung.
- (c) Teknik komunikasi langsung.
- (d) Teknik komunikasi tidak langsung.
- (e) Teknik pengukuran Teknik documenter/bibliografi.

Hadari Nawawi (2011:95) menyatakan bahwa teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Agus Margono (2007: 158-159) mengemukakan bahwa: “teknik observasi langsung adalah teknik dimana penyelidik melakukan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau beralangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. Lembar Observasi Penilaian pengetahuan teknik dasar *chest pass* bola basket

No	Butir pertanyaan	Kriteria penseskoran			Jumlah
		1	2	3	

1	Bagaimana cara melakukan passing dada atau <i>chest pass</i> dengan gerakan yang tepat dan benar				
2	Apa tujuan melakukan passing dada atau <i>chest pass</i> dalam permainan bola basket				
3	Bagaimana cara melakukan tolakan pada saat passing dada atau <i>chest pass</i>				
	Jumlah				
	Jumlah skor maksimal 9				

Petunjuk Penskoran :

Skor 3, jika dapat menyebutkan 3 kriteria

Skor 2, jika dapat menyebutkan 2 kriteria

Skor 1, jika dapat menyebutkan 1 kriteria

nilai afektif/sikap = jumlah skor x 100

skor maksimal nilai kognitif/pngetahuan= $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

(3) Tes

Tes sebagai suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu penampilan atau rangkaian atau gerakan yang harus dikerjakan oleh anak atau berpasangan anak sehingga menghasilkan suatu nilai yang tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Tes dipergunakan untuk

mendapatkan data tentang hasil *Chest Pass* bola basket dilakukan oleh siswa. Dalam tes isi siswa melakukan teknik *Chest Pass* kemudian hasilnya di hitung sesuai instrumen yang di pakai. Tes merupakan alat ukur, yaitu salah satu cara pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menggunakan alat berupa tes. Arikunto (2010:93) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan Intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Atmojo (2007:2) tes adalah suatu instrument yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau objek-objek. Tes dan pengukuran penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini berupa tes proses, yaitu *chest pass* melalui pendekatan permainan lihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Lembar Observasi
unjuk kerja/keterampilan teknik dasar *chest pass*

No	Aspek yang dinilai	Skor			Jumlah
		1	2	3	
1	Melakukan teknik passing dada atau <i>chest pass</i> dalam permainan bola basket dengan benar				
2	Melakukan tolakan bola dengan benar pada passing dada atau <i>chest pass</i>				
3	Melakukan teknik dasar passing dada atau <i>chest pass</i> dengan benar dalam permainan bola basket yang dimodifikasi				
	Jumlah				
	Jumlah skor maksimal : 9				

Kriteria penilaian Keterampilan (unjuk kerja)

Kriteria skor

Skor 3 jika mampu melakukan sikap awalan, tolakan atau lemparan dan gerakan lanjutan dengan benar.

Skor 2 jika mampu melakukan sikap awalan dan tolakan atau lemparan dengan benar tetapi gerakan lanjutan belum muncul.

Skor 1 jika siswa hanya mampu melakukan tolakan atau lemparan dengan benar nilai ketrampilan/unjuk kerja = $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor maksimal

Tabel 3.5. Skor maksimal rubik penilaian perilaku/sikap dalam permainan *chest pass* bola basket

No	Perilaku yang dinilai	Cek V		
		Baik (3)	Sedang (2)	Kurang (1)
1	Kerjasama			
2	Kepercayaan diri			
3	Disiplin			

Kriteria Penilaian :

Skor 3 jika kerja sama, percaya diri dan disiplin saat mengikuti pembelajaran dengan baik

Skor 2 jika kerjasama dan percaya diri baik akan tetapi kurang disiplin saat proses pembelajaran

Skor 1 jika siswa hanya mampu melakukan kerjasama dengan teman dalam satu kelompok.

g. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari:

- (1) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik observasi secara langsung. Zulfadrial (2009: 46)

(2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan *chest pass*, tes ini dimaksudkan untuk mengukur keterampilan *chest pass* anak, tes ini berlaku untuk pelajar, cara pelaksanaan pelaksanaan tes *chest pass* (operan dada) adalah lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Instrumen penelitian Tahap Pelaksanaan Tes *chest pass*

No	TAHAP PELAKSANAAN	SCORE				
		1	2	3	B	S
1	4) Tahap Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri dengan sikap melangkah • Bola dipegang dengan kedua tangan didepan dada • Badan agak condong kedepan 					
2	5) Tahap Gerakan <ul style="list-style-type: none"> • Dorongkan bola kedepan dengan meluruskan kedua lengan bersamaan kaki dilangkahkan kedepan dan berat badan dibawa kedepan • Lepaskan bola dari kedua tangan setelah kedua lengan lurus • Arahkan bola lurus sejajar dada 					
3	6) Tahap Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Berat badan dibawa kedepan • Kedua lengan kedepan rileks • Pandangan mengikuti gerakan arah bola 					

